

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia dan menjadi tumpuan utama dalam memperoleh pendapatan. Meskipun demikian, banyak UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan modal, akses pasar yang sempit, dan kurangnya inovasi dalam pengelolaan usaha. Hal ini menghambat perkembangan UMKM untuk dapat bertahan dan bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif.

Salah satu contoh nyata dari permasalahan tersebut dapat dilihat pada usaha produksi Pliek U milik Bu Marlina yang berlokasi di Gampong Tanoh Anoe, Kecamatan Jangka, Kabupaten Bireuen. Usaha ini bergerak di bidang pengolahan bahan pangan lokal khas Aceh, yaitu Pliek U hasil fermentasi kelapa yang juga digunakan sebagai bumbu tradisional serta memproduksi minyak kelapa. Usaha ini dirintis pada tahun 2020 dengan modal awal sebesar Rp2.000.000 dan dibantu oleh dua orang tenaga kerja yang mampu mengolah 1 hingga 2 ton kelapa per periode produksi.

Tabel 1. Jumlah produksi Pliek U Bu Marlina dari tahun 2020 – 2024.

No	Tahun	Jumlah Produksi (Kg)
1	2020	4.420
2	2021	4.472
3	2022	4.524
4	2023	4.576
5	2024	3.952
	Jumlah	21.952

Sumber : Data Primer (2024)

Dari data pada Tabel 1 terlihat bahwa produksi Pliek U Bu Marlina sempat mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2023, namun mengalami penurunan cukup signifikan pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya ketersediaan bahan baku kelapa. Selain itu, tidak adanya sistem promosi dan pemasaran yang efektif membuat jangkauan pasar masih terbatas. Pemilik usaha juga harus membagi perhatian dengan unit usaha lain seperti toko kelontong, usaha garam, dan sawah, yang menambah kompleksitas pengelolaan.

Di sisi lain, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM menyumbang sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan. Maka dari itu, pemberdayaan UMKM menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat struktur ekonomi bangsa. Produk lokal seperti Pliek U juga menyimpan potensi ekonomi dan nilai budaya tinggi yang jika dikelola secara profesional dan inovatif dapat menjadi sumber penghidupan berkelanjutan sekaligus pelestarian budaya daerah.

Namun, dalam pengamatan awal, belum banyak kajian yang membahas secara komprehensif strategi pengembangan UMKM tradisional seperti usaha Pliek U ini melalui pendekatan manajerial modern. Terutama, belum ada penelitian yang secara khusus menerapkan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) untuk memetakan dan mengembangkan model bisnis usaha Pliek U Bu Marlina. Padahal, BMC merupakan alat strategis yang sangat berguna dalam membantu pelaku UMKM memahami dan merancang strategi bisnis yang efektif dengan memetakan sembilan elemen utama, yaitu: *customer segments, value propositions, channels, customer relationships, revenue streams, key resources, key activities, key partnerships, dan cost structure* (Osterwalder & Pigneur, 2012).

Berdasarkan permasalahan, urgensi, dan celah penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi bisnis dengan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) pada usaha produksi Pliek U Bu Marlina di Gampong Tanoh Anoe, Kecamatan Jangka, Kabupaten Bireuen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh terhadap model bisnis yang dijalankan serta menghasilkan rekomendasi pengembangan usaha yang lebih efektif, berkelanjutan, dan berdaya saing.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana penerapan strategi bisnis dengan pendekatan *bisnis model canvas* (BMC) pada usaha produksi Pliek U Bu Marlina di Gampong Tanoh Anoe Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi bisnis dengan pendekatan *bisnis model canvas* (BMC) pada usaha produksi Pliek U Bu Marlina di Gampong Tanoh Anoe Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen.

## 1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan menambah pemahaman dalam kajian ilmu manajemen, khususnya mengenai penerapan *Business Model Canvas* dalam pengembangan usaha.
2. Bagi pemilik usaha, untuk memberikan informasi dan pemahaman mengenai *Business Model Canvas* sebagai alat yang dapat digunakan dalam merancang strategi usaha secara menyeluruh, sehingga diharapkan mampu meningkatkan efektivitas operasional dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam pengembangan usaha.
3. Sebagai peneliti selanjutnya, Sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa atau peneliti lainnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis di bidang manajemen usaha kecil dan menengah, khususnya terkait penerapan *Business Model Canvas*.